

**PENGARUH PERSEPSI *AUDITEE*, KOMPETENSI DAN OBJEKTIVITAS
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Lahat)**

SKRIPSI



**Nama : Mardiana
NIM : 222015214**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH PERSEPSI *AUDITEE*, KOMPETENSI DAN OBJEKTIVITAS
TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Lahat)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**Nama : Mardiana
NIM : 222015 214**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Persepsi *Auditee*, Kompetensi Dan Objektivitas
Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi
Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Mardiana
NIM : 222015214
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2019

Pembimbing I

Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

Darmayanti, S.E., Ak., M.M., CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,

Dekan

u.k. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardiana
NIM : 222015214
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Persepsi Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Lahat)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2019



Mardiana

Abstrak

Mardiana/222015214/2019. Pengaruh Persepsi *Auditee*, Kompetensi Dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Kabupaten Lahat)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Persepsi *Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan di Kabupaten Lahat). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang tersebar di Perbankan Kabupaten Lahat sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, kuesioner, dan survei. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Persepsi *Auditee* secara signifikan positif mempengaruhi efektivitas audit internal, kompetensi secara signifikan tidak mempengaruhi efektivitas audit internal, dan objektivitas secara signifikan positif mempengaruhi efektivitas audit internal. Motivasi memoderasi persepsi *auditee*, Kompetensi dan objektivitas secara signifikan terhadap efektivitas audit internal

Kata Kunci : Persepsi *Auditee*, Kompetensi, Objektivitas, Motivasi, Efektivitas Audit Internal.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi *Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjaa Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA. dan Ibu Darmayanti, S.E,Ak.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak DR. H Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Ketua dan Wakil Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan ibu dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan beserta staf dan karyawan-karyawati Perbankan di Kabupaten Lahat.
6. Emak (Aminah) dan Papi (Aliduki) selaku kedua orang tuaku yang telah membimbing dan mendoakan ku.
7. Keluargaku Uda Deli, Abang David, Kakak Idham (alm), Ayuk iparku Yuk Tya, Yuk Arini, dan Ponakan ku Embun, Eren dan Raka yang selalu mendukungku.
8. Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Maret 2019
Penulis

Mardiana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Kontingensi (<i>Contingensi Theory Theory</i>).....	13
2. Teori Entitas	13
3. Efektivitas Audi internal	14
4. Audit Internal	16
5. Persepsi <i>Auditee</i>	17
6. Kompetensi	18
7. Objektivitas	20
8. Motivasi.....	21

9. Keterkaitan Persepsi Auditee, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.....	23
B. Penelitian Sebelumnya	31
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasionalisasi Variabel.....	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data yang digunakan.....	47
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	49
1. Analisis Data	49
2. Teknik Analisis	52
a. Uji Validitas	52
b. Uji Reliabilitas	53
c. Uji Asumsi Klasik	54
d. Analisis Regresi Linewar Bergada dan MRA.....	56
e. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63

1. Gambaran singkat tentang Tentang Perbankan di Kabupaten Lahat	63
2. Jawaban Responden.....	66
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	70
B. Hasil Pengolahan Data	94
1. Hasil Pengolahan Data Penelitian	94
a. Uji Validitas.....	95
b. Uji Reliabilitas.....	99
c. Uji Asumsi Klasik.....	101
1. Uji Normalitas	101
2. Uji Multikolinearitas.....	102
3. Uji Heterokadesitas.....	103
d. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	104
e. Pengujian Hipotesis	114
1. Uji Hipotesis Secara Bersama(Uji F)	114
2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	116
3. Uji Hipotesis Secara Moderasi	119
C. Pembahasan Hasil Penelitian	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	138
1. Simpulan	138
2. Saran.....	138

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan audit internal bank dalam suatu badan usaha seperti bank merupakan tuntutan atau kebutuhan bagi semua pihak guna melahirkan usaha yang sehat. Kegiatan ini pada hakikatnya mendorong terciptanya efisiensi usaha, sehingga bank mampu bersaing secara sehat dalam pasar yang kompetitif, memacu penciptaan laba yang baik. Dalam hal ini tentunya bank diharapkan terjaga kelangsungan hidupnya serta mampu memberi informasi bagi masyarakat banyak dan pemerintah. Kondisi kesehatan bank, sebagai badan usaha di bidang jasa yang bertopang sebagai lembaga kepercayaan, menjadi penting bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pengawas dan Pembina bank. Dengan demikian, upaya menciptakan bank-bank yang sehat dan tangguh merupakan fokus kegiatan audit internal bank. Oleh karena itu, dibutuhkan audit internal yang memiliki karakteristik kompetensi, objektivitas dan Persepsi *auditee* yang menjadi aktivitas bernilai tambah.

Persepsi adalah proses untuk mencapai kesadaran atau pemahaman informasi sensorik atau gambaran mental atau pengakuan positif pengalaman ketika menyadari unsur-unsur lingkungan. Untuk berfungsi secara efektif, auditor internal dan pengguna jasa audit harus memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang membuat aktivitas audit internal

memiliki nilai tambah. Persepsi terhadap efektivitas audit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada efektivitas audit internal (Hailemariam, 2014; Bernanda dan Rudy, 2016).

Kegiatan Audit internal dapat berjalan efektif dengan memiliki persamaan persepsi antara auditor internal dengan *auditee* terhadap hal apa yang menyebabkan audit internal menjadi aktivitas yang bernilai tambah dan berjalan dengan efektif. Riset tentang persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda. Untuk meningkatkan pandangan auditor di mata *auditee* yaitu dengan menyebutkan temuan dan rekomendasi pada laporan audit, auditor internal juga dapat mencantumkan pencapaian kinerja yang memuaskan yang telah dicapai oleh *auditee*. (Flesher dan Zanzig, 2000; Cohen dan Sayag, 2010; Robbins, 2002).

Kompetensi dalam pengauditan merupakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama (R. Ait, 2015). Kompetensi auditor internal merupakan penentu penting dari efektivitas audit internal (Albrecht et al. 1988; Van Gansberghe 2005; Al- Matarne 2011). Penyusunan dan pelaksanaan prosedur audit, sudah semestinya seorang auditor memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi teknis yang harus dimiliki oleh auditor adalah *auditing*, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi serta prinsip objektivitas (Reni dan

Nurwulan, 2014; Komang, 2015; Adhista, 2015; Leardo dkk, 2017).

Objektivitas sebagai bebasnya seseorang dari tekanan dan pengaruh kepentingan pribadi maupun orang lain dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kinerja auditor internal (Mabruri dan Winarna, 2010) dalam (Komang dan I Dewa, 2015). Sehingga, dengan tingginya sikap objektivitas auditor, maka kualitas hasil pemeriksaan akan semakin baik, kualitas audit yang baik mencerminkan kinerja yang baik pula penilaian yang dihasilkan tidak bias, tidak memihak, dan bukan merupakan hasil kompromi sehingga audit internal dalam berjalan secara efektif (Edisah dan Ikhsan, 2016).

Seorang auditor yang memiliki kompetensi dan objektivitas juga harus disertai adanya motivasi dalam diri auditor. Motivasi diartikan sebagai keinginan dan kesanggupan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan baik serta berdisiplin dalam mencapai prestasi kerja yang maksimal. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seorang karyawan untuk bekerja. Motivasi merupakan sikap mental individu/kelompok yang terdapat dalam diri individu yang menimbulkan rasa gerah dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan mendorong individu tersebut untuk bekerja dengan lebih baik dan produktif agar tercapainya keefektifitasan audit internal (Monika dan Ranto, 2013; Robbins, 2006; F. Sri dkk, 2016; Andrew, 2016).

Efektivitas audit internal adalah sebuah pencapaian tujuan dan sasaran dari fungsi audit internal. Berdasarkan definisi resmi dari audit internal, tujuan utama dari fungsi audit internal adalah menciptakan nilai tambah bagi organisasi (Dittenhofer, 2001). Efektivitas audit internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang di ambil dari karakteristik audit internal. Efektivitas berarti produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan. Efektivitas menjadi sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. (White, 2009; Cohen dan Sayag, 2010; Achmad dkk,2017; Rindu,2016 ; Dessalegn, 2007).

Penelitian sebelumnya tentang persepsi *auditee* telah dilakukan Hailemariam (2014), Dwi dan Yenny (2015), dan Nugroho (2015) yang menyebutkan bahwa persepsi *auditee* tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal . Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bernanda dan Rudy (2016), Monica (2007) dan Citriadi (2015) yang menyebutkan bahwa persepsi *auditee* berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal. Monica (2007) menyebutkan bahwa adanya kesamaan persepsi antara *auditee* dengan auditor sehingga auditor dan *auditee* dapat bekerjasama untuk meningkatkan efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Abdel-Khali,etal (1983), Brown (1983), Messier and Schneider (1988), Maletta (1993), Ganesh (2002), Desai,et.al (2006), Soh and Bennie (2010), Rindu (2016). menunjukkan bahwa kompetensi dan objektivitas auditor internal berpengaruh terhadap efektifitas fungsi audit internal. Sedangkan penelitian sebelumnya menyatakan kompetensi tidak memiliki hubungan terhadap efektifitas audit internal (Rita dan Andreas, 2017; Alezaben, 2015; Cohen dan Sayag, 2010; Konstantinos 2015).

Objektivitas memiliki pengaruh positif terhadap efektifitas audit internal merupakan elemen kunci dari efektifitas audit internal, auditor internal harus memiliki objektivitas pribadi yang memungkinkan kinerja yang tepat dari tugas mereka dan harus memiliki sikap tidak memihak serta menghindari konflik (Schneider, 2003) dalam (Khaled dan Mustafa, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulfa (2015) , Komang dan I Dewa (2015), Brown (1983), Messier (1988), Maletta (1993), Rindu (2016) menunjukkan objektivitas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Motivasi diartikan sebagai keinginan dan kesanggupan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan baik serta berdisiplin dalam mencapai prestasi kerja yang maksimal. Motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi. Berdasarkan teori peneliti mengambil variabel motivasi untuk dijadikan variabel yang akan diteliti, karena peneliti menganggap bahwa motivasi memberikan dampak positif

terhadap efektivitas audit internal. Dengan demikian motivasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai kinerja yang tinggi. Kegiatan memotivasi berkaitan dengan usaha seorang manajer untuk menggerakkan auditor agar memberikan hasil terbaik dan bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan atas tuntutan dan dorongan yang melahirkan motivasi (Monika dan Ranto, 2013; Andriani, 2014; Nuraini, 2014).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor4/POJK.03/2015 Bagian kedua, tentang Fungsi Audit Internal yang terdiri dari Pasal 58 yang menyatakan BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif, kemudian Pasal 59 bahwa BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk Satuan Kerja Audit Internal yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (Lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional.

Pasal 60 menyatakan Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi,Operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan

analisis dokumen, mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 61 menyatakan Satuan kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Satuan kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris.

Beberapa kasus adanya kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi sumatera selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hasil yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabilah bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit. Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi

bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada nasabah.

Kasus Kredit Fiktif telah terjadi di salah satu bank pembantu di Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2014 yang merugikan negara sebesar Rp 3,6 Miliar. Hal ini terungkap dari hasil audit BPK yang menemukan kejanggalan di proses kredit, setelah itu penyidik tindak pidana korupsi (Tipikor) Polres melakukan penyidikan dan menemukan 12 nomor rekening fiktif dengan jumlah dana dikucurkan sekitar Rp 3,6 miliar yang dilakukan satu pihak internal serta terdakwa tidak melakukan prosedur dan tak pernah membuat perangkat aplikasi kredit, tak pernah meminta agunan kredit. Selain itu, terdakwa tidak pernah membuat memorandum pengusulan kredi serta tiak pernah membuat perjanjian kredit terhadap 12 orang debitur tersebut. (BERITAPAGI.CO.ID 2015).

Bank BRI Cabang Veteran Palembang pada tahun 2012 melakukan kredit fiktif yang dilakukan oleh Ishak Suadi selaku mantan *Accounting Officer* (AO). Terdakwa Ishak terbukti menjembatani Abdul Rasyid dan Amrah Muslimin bertemu dengan pimpinan saat itu yakni Yandes Hamidi untuk mencari 300 kreditor fiktif demi mendapatkan dana pinjaman dalam

jumlah besar. Selain itu, Ishak juga memuluskan pencairan dana pinjaman untuk Amrah dan Abdul sebesar Rp 126 M dengan cara melakukan prosedur yang tidak dibenarkan oleh peraturan Bank (SRIPOKU.COM).

Penggelapan dana nasabah juga terjadi di Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016. Jumlah nasabah yang dirugikan sebanyak 23 Orang dengan total kerugian mencapai Rp 1,4 miliar yang telah dilakukan seorang pegawai akuntansi Bank Syariah Mandiri. Penangkapan tersebut merupakan tindak lanjut sebagai bentuk komitmen terhadap integritas, dan objektivitas yang senantiasa dijunjung tinggi, maka manajemen BSM memutuskan untuk melaporkan kasus tersebut ke pihak yang berwajib. Hal tersebut terjadi karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dan prosedur yang berlaku dan kurangnya pengendalian intern sehingga terjadi kecurangan (TRIBUNSUMSEL.COM 2016)

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas prinsip-prinsip auditor internal seperti sikap objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan integritas yang dimiliki auditor internal dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Untuk itu, auditor dituntut untuk mentaati standar audit dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel bank yang mewakili populasi 22 Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta yang ada di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank di Kabupaten Lahat	Hasil Survei Pendahuluan
<p>Bank Mandiri</p> <p>(Jl. Mayor Ruslan Blok A No.7-8. Lahat, Sumatera Selatan 31411)</p>	<p>Pada Bank Mandiri Lahat auditor internalnya mendapat persepsi <i>auditee</i> yang baik dalam menjalankan proses pengauditan dan menganggap kompetensi dan objektivitas itu penting dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor. Tetapi bank Mandiri Lahat jarang untuk memberikan pelatihan kepada auditor yang berguna untuk mendapat hasil pengauditan yang relevan dan dapat diandalkan serta mampu memberikan rekomendasi yang mampu di realisasikan sehingga auditor internal semakin efektif.</p>
<p>Bank Danamon</p> <p>(Jl. Inspektur Yazid No.18 Pasar Baru Lahat, Sumatera Selatan 30125)</p>	<p>Pada Bank Danamon, auditor internal lebih mengedepankan sifat kompetensi dibandingkan dengan objektivitas. Karena auditor internal yang berkompoten memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, hal tersebut akan mempermudah dalam proses pengauditan. Sehingga Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan mampu dipertanggung jawabkan. Namun, kurang nya motivasi yang didapat para auditor pada Bank Danamon, membuat auditor kurang semangat dalam bekerja.</p>
<p>Bank Sumsel Babel</p> <p>(Jl.Prof. Dr.Emil No.22 Lahat.Lahat, Sumatera Selatan 31411.</p>	<p>Pada Bank Sumsel Babel internal auditornya lebih mengedepankan sifat objektivitas namun kurang mendapat persepsi <i>auditee</i> yang berdampak pada kompetensi auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas dimana <i>auditee</i> menganggap kinerja auditor hanya mencari-cari kesalahan sehingga kurang nya kepercayaan membuat motivasi auditor untuk bekerja dengan maksimal akan menurun hal tersebut sangat berdampak pada efektivitas audit internal itu sendiri. Serta rekomendasi yang diberikan tidak dijalankan dengan maksimal untuk kemajuan perusahaan.</p>

Sumber: Penulis, 2019.

Berdasarkan pada survei pendahuluan tabel I.1 yang telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara terhadap beberapa internal auditor pada beberapa bank yang ada di Kabupaten Lahat dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa internal auditor dalam perbankan belum menerapkan karakteristik auditor internal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Persepsi Auditee*, Kompetensi Dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Kabupaten Lahat).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh *Persepsi Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan di Kabupaten Lahat) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Persepsi Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai “Pengaruh Persepsi *Auditee*, Kompetensi dan Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Perbankan di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan

Bagi perbankan di kabupaten Lahat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para internal auditor tentang efektivitas audit internal, sehingga dapat bekerja dengan kompeten dan objektif.

3. Bagi Almamater.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista.2015. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal*. Vol 12 No. 2 : 110-122. Diakses pada 21 oktober 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/73411-EN-factors-affecting-the-internal-audit-eff.pdf>
- Ahmad *et all*.2009. Efektivitas Audit Internal Sektor Publik Malaysia. Diakses pada 3 oktober 2018 dari file C:/Users/admin/Download/Audit_Internal_Universitas_X_Suatu Refleksi.pdf
- Albrecht et al .(1998) *Evaluating the Effectiveness of Internal Audit Departments*, Institute of Internal Auditors, Altamonte Springs, FL. Daikses pada 7 oktober 208 dari C:/Users/admin/Downloads/The_Effectiveness_of_Internal_Auditing_An_Empirica%20(1).pdf
- Al Matarneh (2011). *Factors determining the internal audit quality in banks: Empirical Evidence from Jordan*. International Research Journal of Finance and Economics. 73, 99-10 diakses pada 3 oktober 2018 dari file:///C:/Users/admin/Downloads/2016ARALoke.pdf
- Alvin Arens (2013). *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta.PT.Index
- Alzeban A, Gwilliam D. 2014. (2014). *Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector Journal Of International Accounting, Auditing And Taxation.*: Jurnal Internasional Akuntansi, Audit, Perpajakan. Vol 23 : 74-86. Diakses pada 15 oktober 2018 dari <https://ideas.repec.org/a/eee/jiaata/v23y2014i2p74-86.html>
- Bernanda dan Rudy (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal* . Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diakses pada 3 september 2018 dari file:///C:/Users/admin/Downloads/11.%20Naskah%20Publikasi%20Bernanda%20Widya%20Santoso%20(20130420404).pdf
- Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: NoerFikri Offset
- Brown.(1983). *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function* : Jurnal of accounting research. Vol 21 : 444-455. Diakses pada 4 november 2018 dari econpapers.repec.org/article/blajoares/v_3a21_3ay_3a1983_3ai_3a2_3ap_3a444-455.
- Citriadi, A. S. (2015). *Persepsi Auditee Terhadap Peran Auditor Internal Dalam Pencapaian Tujuan Organisasi* (Studi Kasus Pada Pt Bank Sulselbar)

(Doctoral Dissertation)". Diakses pada 27 oktober 2018 dari file <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15419>

Cohen, Aaron, And Gabriel Sayag. (2010). *The Effectiveness Of Internal Auditing: An Empirical Examination Of its Determinants in Israeli Organisations.* *Australian Accounting Review* 20.3 (2010) diakses pada 30 oktober 2018 dari onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1835-2561.2010.00092.

Desai *et all.* 2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Fuction Using Belief Function : Comtemporary Accounting Research.* Vol. 27 No.2 pp 537-575. Diakses pada 2 november 2018 dari onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.19113846.2010.01023_4.

Dittenhofer, (2001). *Internal auditing effectiveness: An expansion of present methods.* *Managerial Auditing Journal.* 16(8), 443-450. Diakses pada 4 november 2018 dari www.emeraldinsight.com

Edisah dan Ikhsan. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi .* *Human Falah: Volume 3. No. 1 Januari – Juni 2016* diakses pada 4 november 2018 dari file:///C:/Users/admin/Downloads/337-809-1-PB%20(2).pdf

Endaya, Khaled Ali dan Mustafa Mohd Hanefah. 2016. *Internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management.* *Journal of Economic and Administrative Sciences,* Vol. 32 Issue: 2, pp.160-176. Diakses pada 4 novewmber 2018 dari www.emeraldinsight.com

Flesher, Dale L dan Jeffrey S.Zanzig.(2000) *Management Accountant A Desire For The Change In The Functioning Of Internal Auditing.* *Institute Of Internal Auditing.* *Managerial Auditing* diakses pada 16 november 2018 dari www.emeraldinsight.com

Hailemariam, Shewamene. (2014). *“Determinants Of Internal Audit Effectiveness In The Public Sector, Case Study In Selected Ethiopian Public SectorOffices ”.* *Diss. Jimma University, 2014.* Diakses pada 15 november 2018 dari [//studylibid.com/doc/1047507/faktor-faktor-yang-berpengaruh](http://studylibid.com/doc/1047507/faktor-faktor-yang-berpengaruh)

Handoko, T. Hadi (2009). *Pengantar Manajemen.* Jakarta:BPFE

- Imen Khelil. (2016). *Audit Committee Interaction Internal Audit And Moral Continuity*. Vol.31 No 4/5 diakses 24 november 2018 dari https://researchportal.port.ac.uk/portal/files/4585602/HUSSAINEY_criqhtxccc_12A_Audit_Committee_Internal_Audit_Interaction_and_Moral_Courage.pdf
- Indri Ulfa. (2015). *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau* : Jom. Fekon Vol. 2 No.2 diakses pada 5 november 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/34052-ID-pengaruh-integritas-obyektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja-ter.pdf>
- Komang dan I Dewa. 2015. *Pengaruh Objektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 1-.1(2w015):182-198 diakses pada 12 november 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/78852-ID-pengaruhobyektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja.pdf>
- Leardo, Aries, Rita Anugrah dan Andreas. (2017) *Analysis Of Factors That Influence The Effectiveness Of Internal Audit:An Important Role Of Management support*. Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.2, April 2017:125-133 ISSN 2337-4314. Diakses pada 27 oktober 2018 dari <file:///C:/Users/admin/Downloads/32759-35656-1-PB.pdf>
- Mabruri dan Winarna. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto diakses dari 12 november 2018 dari <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/viewFile/952/916>
- Maletta.1993. *An Examination of Auditor Decision to Use Internal Auditor as Assitans : The Effect of Inherent Risk : Contemporary Accounting Reseachr*. 508-525. Diakses pada 3 november 2018 dari https://www.researchgate.net/publication/229888141_An_Examination_of_Auditors'_Decisions_to_Use_Internal_Auditors_as_Assistants_The_Effect_of_Inherent_Risk
- Messier *et all*.1988. *An Heirarchical Approach tu the External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Contemporary Accounting Research*. 337-353. Diakses dpada 4 november 2018 dari <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1911-3846.1988.tb00670.x>
- Monica, C. (2007). *"Hubungan Persepsi Auditor Internal Atas Kode Etik dengan Efektivitas Pelaksanaan Audit*. Skripsi)". Universitas Widyatama. Diakses pada 16 november 2018 dari <https://id.123dok.com/document/myj4mv2y-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-efektivitas-audit-internal-studi-empiris-pada-inspektorat-dan-skpd-di-kota-dan-kabupaten-magelang.html>

- Nuraini Firmandari.(2014). *Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi (wstudi empiris bank syariah mandiri kantor cabang Yogyakarta)*. EKBISI,Vol.IX,No.1, Desember 2014,hal 25-34. ISSN:1907:9109
- Priyastama Romie. (2017). *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Reni dan Nurwulan. (2014). *Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. Vol. 15 No.1 Januari 2014 diakses pada 17 november 2018 dari journal.umy.id/index.php/ai/article/view/33
- Rindu Rika. (2016). *Pengaruh Kompetensi Dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal: Jurnal Akuntansi Keuangan*,Vol 21.No 2 dikases pada 10 november 2018 dari [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/118.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/118.pdf)
- Robbins, Stephen P. (2008). *Perilaku Organisasi*.Jakarta:Salemba Empat
- Sekaran Uma. (2017). *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soekarso, Iskandar Putong(2015). *Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sofian Siregar (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif . Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual& SPSS Edisi 1*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Solihin ismail(2009). *Pengantar Manjemen*. Jakarta: Erlangga
- Sterck. M. dan Bouckaert. G. 2006. *International Audit Trends In The Public Sector: a Comprasion Of Internal Audit Functions In The Government Of Six OECD Countries Finds Similarities In Legal Requirements, Organizational Structure and Future Challenges*. Auditor Internal. Agustus. pp 49-53 diakses pada 15 november 2018 dari <https://www.oecd.org/governance/47638204.pdf>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suswinarno. (2012). *Aman Dari Resiko Dalam Pengadaan Baran / Jasa Pemerintah*. Jakarta: Visimedia

Tandiontong Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta

Van Gansberghe. (2005). *Internal auditing in the public sector: a consultative forum in Nairobi, Kenya, shores up best practices for government audit professionals in developing nations*. Internal Auditor. Vol. 62 No.4, pp.69-73. Diases pada 11 oktober 2018 dari <http://www.oecd.org/governance.pdf>